

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional, komitmen organisasi, dan budaya organisasi terhadap kinerja guru di SMKN 1 Batipuh. Berdasarkan hasil analisis data, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian memberikan dukungan empiris terhadap hipotesis pertama, yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Peningkatan kualitas kepemimpinan transformasional berkorelasi positif dengan peningkatan kinerja guru di SMKN 1 Batipuh.
2. Hipotesis kedua, yang memprediksi pengaruh positif dan signifikan komitmen organisasi terhadap kinerja guru, juga didukung oleh data penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa komitmen organisasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru di SMKN 1 Batipuh.
3. Temuan penelitian juga mengkonfirmasi hipotesis ketiga, yang menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Ini menunjukkan bahwa budaya organisasi yang positif berkontribusi pada peningkatan kinerja guru di SMKN 1 Batipuh.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi praktis yang dapat bermanfaat bagi SMKN 1 Batipuh, antara lain:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMKN 1 Batipuh. Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan sumber informasi dalam upaya peningkatan kinerja guru di SMKN 1 Batipuh. Meskipun nilai rata-rata cukup tinggi, namun terdapat beberapa pernyataan yang memiliki nilai rata-rata lebih rendah. Ini mengindikasikan adanya area yang perlu diperbaiki dalam kepemimpinan transformasional kepala sekolah SMKN 1 Batipuh. Berdasarkan hasil analisis data, berikut adalah beberapa program yang dapat diusulkan untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan transformasional di SMKN 1 Batipuh. Pertama pada pelatihan kepemimpinan transformasional dengan cara Meningkatkan pemahaman kepala sekolah SMKN 1 Batipuh tentang konsep kepemimpinan transformasional dan keterampilan yang diperlukan. Seperti mengundang ahli kepemimpinan untuk memberikan pelatihan dan studi banding ke sekolah lain yang sukses menerapkan kepemimpinan transformasional. Kedua dengan cara peningkatan komunikasi internal dengan cara memperkuat komunikasi antara kepala sekolah dan guru, serta di antara guru-guru di SMKN 1 Batipuh. Dengan cara mengadakan pertemuan rutin antara kepala sekolah dan guru, membentuk forum diskusi guru dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan komunikasi. Ketiga dengan evaluasi kepemimpinan secara berkala dengan cara

mendapatkan umpan balik yang konstruktif terhadap kepemimpinan kepala sekolah SMKN 1 Batipuh. Seperti melakukan survei kepuasan kerja guru secara berkala, mengadakan focus group discussion dengan guru dan melakukan evaluasi kinerja kepala sekolah secara berkala.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMKN 1 Batipuh. Hasil penelitian menunjukkan korelasi positif antara tingkat komitmen organisasi guru dan kinerja mereka. Untuk itu, sekolah perlu mengembangkan strategi untuk memperkuat komitmen organisasi. Data menunjukkan bahwa secara umum, guru memiliki komitmen yang cukup tinggi di SMKN 1 Batipuh, namun terdapat beberapa pernyataan yang memiliki nilai rata-rata lebih rendah, terutama pada aspek perasaan menjadi bagian dari keluarga besar di SMKN 1 Batipuh. Dengan cara membuat program pengakuan dan apresiasi yang bertujuan untuk memberikan penghargaan atas prestasi dan kontribusi guru. Selain itu bisa juga dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan di SMKN 1 Batipuh, seperti membentuk forum diskusi guru, mengadakan rapat kerja guru secara berkala dan memberikan ruang bagi guru untuk memberikan masukan dan saran.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMKN 1 Batipuh. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa budaya organisasi yang positif berkontribusi pada peningkatan kinerja guru di SMKN 1 Batipuh. Data menunjukkan bahwa secara

umum, SMKN 1 Batipuh memiliki budaya yang cukup tinggi, namun terdapat beberapa pernyataan yang memiliki nilai rata-rata lebih rendah. Pertama dalam hal inovasi dan pengambilan risiko. Meskipun sebagian besar guru sudah mendukung, namun masih ada beberapa yang belum sepenuhnya terbuka terhadap ide-ide baru. Kedua dalam fokus pada hasil, masih ada tendensi untuk lebih menekankan pada hasil akhir daripada proses pembelajaran. Adapun untuk Program yang dapat Disarankan untuk SMKN 1 Batipuh seperti membuat program pendampingan guru senior dengan cara memasang guru senior dengan guru yang membutuhkan pendampingan dan mengadakan diskusi kelompok untuk berbagi pengalaman dan membuat komunitas belajar guru yang bertujuan untuk membangun jaringan guru yang saling mendukung dan berbagi pengetahuan. Dengan kegiatannya seperti mengadakan pertemuan rutin untuk membahas isu-isu pembelajaran, membuat platform online untuk diskusi dan berbagi sumber daya dan mengorganisir kunjungan ke sekolah lain yang memiliki program pembelajaran yang inovatif.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan terhadap guru di SMKN 1 Batipuh ini memiliki beberapa batasan yang perlu dicatat. Batasan-batasan ini perlu dipertimbangkan dalam interpretasi hasil dan sebagai saran untuk penelitian mendatang. Berikut batasan-batasan tersebut:

1. Cakupan penelitian terbatas pada satu sekolah, yaitu SMKN 1 Batipuh. Hal ini membatasi generalisasi temuan penelitian ke konteks yang lebih luas.

2. Penelitian ini hanya mengkaji tiga variabel independen (Kepemimpinan Transformasional, Komitmen Organisasi, dan Budaya Organisasi) dalam hubungannya dengan Kinerja. Kemungkinan terdapat variabel lain yang juga memengaruhi kinerja yang belum diteliti dalam penelitian ini.
3. Sampel penelitian terbatas pada guru-guru yang mengajar di SMKN 1 Batipuh.

#### 5.4. Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk pengembangan penelitian di masa mendatang, antara lain:

Untuk memperkuat generalisasi temuan, penelitian mendatang disarankan untuk memperluas cakupan instansi dan wilayah penelitian.

1. Untuk memperkuat generalisasi temuan, penelitian mendatang disarankan untuk memperluas cakupan instansi dan wilayah penelitian.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dilakukan pada konteks organisasi atau instansi yang berbeda guna memperluas generalisasi temuan.
3. Disarankan agar penelitian mendatang mempertimbangkan penambahan variabel independen lain yang belum diteliti dalam studi ini, sehingga berpotensi menghasilkan wawasan baru.

4. Penelitian di masa mendatang dapat mengeksplorasi peran Budaya Organisasi sebagai variabel mediasi (intervening) atau variabel moderasi.

